

**PENGUNAAN STRATEGI METAKOGNISI DALAM MENULIS TEKS  
EKSPLANASI SISWA KELAS 11 SMA KEMALA BHAYANGKARI MEDAN**

Sadieli Telaumbanua<sup>1</sup>, Tiara Agustina Sinuraya<sup>2</sup>, Ira Fitri Sihotang<sup>3</sup>, Sirmawan A.B.  
Telaumbanua<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Prima Indonesia

<sup>4</sup>Universitas Nias

Email: [kadisgusit@gmail.com](mailto:kadisgusit@gmail.com)<sup>1</sup>, [sinurayatiaraagustina09@gmail.com](mailto:sinurayatiaraagustina09@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[irafitri.sihotang@gmail.com](mailto:irafitri.sihotang@gmail.com)<sup>3</sup>, [sirmawantelaumbanua@gmail.com](mailto:sirmawantelaumbanua@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan strategi metakognisi dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling dari total populasi 150 siswa. Data dikumpulkan menggunakan angket strategi metakognisi dan tes menulis teks eksplanasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi metakognisi berada pada kategori sedang hingga tinggi dengan nilai rata-rata 76,23, sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 67,62. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,623 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan strategi metakognisi dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan demikian, strategi metakognisi berperan penting dalam membantu siswa mengelola proses menulis secara terarah dan sistematis sehingga kualitas teks eksplanasi yang dihasilkan menjadi lebih baik.*

*Kata kunci: strategi metakognisi; menulis teks eksplanasi; pembelajaran Bahasa Indonesia*

**Abstract**

*This study aims to analyze the relationship between the use of metacognitive strategies and students' ability to write explanatory texts among eleventh-grade*

*students at SMA Kemala Bhayangkari Medan. This study employed a quantitative approach with a correlational design. The sample consisted of 60 students selected through purposive sampling from a population of 150 students. Data were collected using a metacognitive strategy questionnaire and an explanatory text writing test. Data analysis was conducted using descriptive statistics and Pearson Product Moment correlation. The results showed that students' use of metacognitive strategies was in the moderate to high category ( $M = 76.23$ ), while their explanatory text writing ability was in the moderate category ( $M = 67.62$ ). The correlation strategi analysis revealed a correlation coefficient of 0.623 with a significance value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). These findings indicate a positive and significant relationship between the use of metacognitive strategies and students' explanatory text writing ability. Therefore, metacognitive strategies play an important role in supporting students' writing processes and improving the quality of explanatory texts.*

*Keywords: metacognitive strategies; explanatory text writing; Indonesian language learning*

## **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, serta pemahamannya secara terstruktur dan logis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis berperan penting bukan hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media pengembangan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan reflektif. Salah satu jenis teks yang perlu dikuasai peserta didik ialah teks eksplanasi, yaitu teks yang bertujuan menjelaskan proses terjadinya suatu

fenomena secara logis dan ilmiah. Kemampuan menulis teks eksplanasi menuntut siswa untuk berpikir runtut, memahami struktur teks, dan menggunakan bahasa yang efektif agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Kesulitan tersebut tampak dari kurangnya penguasaan terhadap struktur teks, lemahnya kemampuan mengorganisasi ide, serta rendahnya refleksi terhadap proses berpikir selama menulis.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana strategi metakognisi dapat diterapkan secara efektif untuk membantu siswa menulis teks eksplanasi yang baik dan sesuai kaidah. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Strategi Metakognisi dalam Menulis Teks Eksplanasi”, guna mengetahui sejauh mana strategi ini berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa serta bagaimana penerapannya dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (correlational research). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kemala Bhayangkari Medan, tempat pengambilan data utama. Waktu penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Agustus hingga November 2025, meliputi tahap persiapan, penyusunan instrumen, pelaksanaan pengumpulan data, serta analisis hasil penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari pada tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah

150 siswa dan terbagi ke dalam lima kelas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dipilih dua kelas yang telah mempelajari teks eksplanasi dan aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan total 60 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian mencakup angket penggunaan strategi metakognisi, tes kemampuan menulis teks eksplanasi dan dokumentasi. Analisis data meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian. Tahap analisis data mengolah hasil angket dan tes menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan antar variable dan tahap terakhir Kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil analisis data kuantitatif yang telah dikumpulkan dari 60 responden siswa, meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis korelasi. Pada bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan

program SPSS. Data penelitian berasal dari 60 siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari yang menjadi sampel penelitian.

Hasil statistik deskriptif variabel X dan Y diketahui Analisis data meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata penggunaan strategi metakognisi siswa sebesar 76,23 dengan standar deviasi 9,57. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa telah menerapkan strategi metakognisi dalam kegiatan menulis pada kategori cukup hingga tinggi. Sementara itu, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 67,62 dengan standar deviasi 10,36. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berada pada kategori cukup, dengan variasi kemampuan yang cukup beragam antar siswa.

Hasil uji normalitas data diketahui bahwa variabel penggunaan strategi metakognisi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $< 0,05$ ), sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sementara itu, variabel kemampuan menulis teks eksplanasi memiliki nilai signifikansi

sebesar 0,287 ( $> 0,05$ ), sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Linearity lebih kecil dari 0,05 dan nilai signifikansi pada Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara penggunaan strategi metakognisi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa bersifat linear.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,87. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket penggunaan strategi metakognisi memiliki reliabilitas yang tinggi dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji korelasi pearson product moment diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,623 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi metakognisi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,623 berada pada kategori hubungan

kuat, yang berarti bahwa peningkatan penggunaan strategi metakognisi diikuti oleh peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan strategi metakognisi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

## **PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada interpretasi temuan penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara penggunaan strategi metakognisi dan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan hasil analisis statistik dengan landasan teori pada Bab II serta temuan penelitian terdahulu yang relevan. Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya menjelaskan hasil penelitian secara deskriptif, tetapi juga memberikan pemaknaan teoretis dan praktis terhadap temuan yang diperoleh.

Temuan ini menunjukkan bahwa strategi metakognisi memiliki peran penting dalam proses menulis, khususnya dalam menulis teks

eksplanasi yang menuntut keterampilan berpikir logis, sistematis, dan reflektif. Menulis teks eksplanasi bukan sekadar aktivitas menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, melainkan proses berpikir kompleks yang melibatkan pemahaman terhadap struktur teks, pengorganisasian ide, serta penggunaan bahasa yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, kemampuan metakognitif siswa menjadi salah satu faktor yang menentukan kualitas tulisan yang dihasilkan.

Selain itu, hubungan yang kuat antara penggunaan strategi metakognisi dan kemampuan menulis teks eksplanasi menunjukkan bahwa strategi ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang efektif. Dengan menerapkan strategi metakognisi secara konsisten, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan menulisnya, tetapi juga mengembangkan sikap reflektif, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap proses belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi metakognisi merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis teks

eksplanasi siswa. Penerapan strategi ini membantu siswa memahami proses berpikirnya sendiri, mengelola langkah-langkah penulisan secara sistematis, serta menghasilkan tulisan yang lebih runtut, logis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, penggunaan strategi metakognisi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi layak untuk dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi metakognisi memiliki peran penting dalam kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Kemala Bhayangkari. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penggunaan strategi metakognisi siswa berada pada kategori cukup hingga tinggi, yang menandakan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kesadaran dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses berpikirnya selama menulis. Sementara itu, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa berada pada kategori cukup, yang menunjukkan bahwa siswa telah mampu menulis teks

eksplanasi sesuai struktur dan kaidah kebahasaan, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek pengembangan ide, koherensi, dan ketepatan bahasa. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan strategi metakognisi dengan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,623 yang berada pada kategori hubungan kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan strategi metakognisi oleh siswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menulis teks eksplanasi. Dengan demikian, strategi metakognisi dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa secara menyeluruh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, H. D. (2014). *Language assessment: Principles and*

- classroom practices* (2nd ed.). New York: Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Cronbach, L. J. (1951). Coefficient alpha and the internal structure of tests. *Psychometrika*, 16(3), 297–334.
- Damayanti, D. (2020). Penerapan strategi metakognitif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 112–120.
- Devianty, R. (2022). Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 45–53.
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2024). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4.
- Flavell, J. H. (1979). Metacognition and cognitive monitoring: A new area of cognitive–developmental inquiry. *American Psychologist*, 34(10), 906–911.
- Kartikasari, K. (2022). Metakognisi dan pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 33–41.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2022). *Modul pembelajaran bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kassim, N. M., (2010). Reliability and validity in educational research. *International Journal of Education Research*, 3(2), 45–56.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 22(140), 1–55.
- Mesra, M. (2021). Metakognisi dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 89–98.
- Nugraha, N. (2022). Pembelajaran berbasis metakognitif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 21–30.
- O'Malley, J. M., & Chamot, A. U. (1990). *Learning strategies in second*

- language acquisition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Riris, R. (2022). Menulis sebagai keterampilan berbahasa produktif. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 15–24.
- Rizona, R. (2023). Teks eksplanasi dan pembelajarannya di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 55–63.
- Rofiah, S., & Suyanto, S. (2023). Pengaruh strategi metakognisi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(2), 101–110.
- Santoso, S., & Wibowo, S. (2021). Strategi metakognitif dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 145–154.
- Sari, M., & Rahmawati, R. (2021). Strategi metakognitif dan kemampuan menulis siswa. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(2), 67–76.
- Sugiharto, S., & Sitinjak, S. (2006). *Statistika untuk penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2023). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2020). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Weigle, S. C. (2002). *Assessing writing*. Cambridge: Cambridge University Press.